

BAB V

PENUTUP

Setelah di uraikan seluruh rangka isi skripsi pada bab-bab sebelumnya yang membahas tentang manajemen pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Demak tahun 2016, maka penulis dapat menyimpulkan dan memberikan saran seperlunya untuk beberapa pihak sebagai kata penutup dalam skripsi ini.

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Demak, dilaksanakan pada tanggal 28 Juli- 15 Agustus 2016 yang diawali dengan pembukaan oleh Bupati Demak kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi manasik haji dan pelaksanaan bimbingan manasik haji bertempat di gedung IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia) Demak. Adapun materi yang disampaikan dalam bimbingan manasik haji tersebut meliputi: 1) memakai baju ihram, 2) wukuf di Padang Arofah, 3) mabit di Musdzalifah dan Mina, 4) pelaksanaan thawaf, 5) Sa'i dari bukit Shofa ke Marwa, 6) melontar jumroh (*Ula, Wustho, dan Aqobah*), dan 7) melaksanakan tahalul.
2. Penerapan manajemen dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Demak tahun 2016 meliputi sebagai berikut: Adapun penerapan manajemen dalam pelaksanaan manasik haji adalah 1). Perencanaan

(mengadakan persiapan pelaksanaan bimbingan manasik haji) 2). Pengorganisasian (mengadakan rapat koordinasi dengan pengelola Kementerian Agama Kabupaten Demak, terkait pelaksanaan manasik haji) 3). Penggerakan (mengadakan bimbingan oleh Kementerian Agama Kabupaten Demak sebelum pelaksanaan bimbingan manasik haji seperti: pemberian materi tentang apa saja dalam bimbingan manasik haji dan bimbingan manasik haji kecil-kecilan dengan properti yang telah tersedia 4). Pengawasan (adanya pengawasan terkait persiapan bimbingan mandiri yang telah direncanakan dari awal.

Penerapan unsur manajemen dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Demak tahun 2016 meliputi sebagai berikut: Adapun penerapan unsur manajemen dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji ini adalah 1). Man (memilih pembimbing manasik haji yang professional dan bersertifikat pembimbing) 2). Money (pengelolaan pembiayaan pelaksanaan manasik haji) 3). Methods (mengadakan cara untuk pencapaian sesuatu sebagai sarana kelancaran dalam menyelesaikan tugas dalam manasik haji) 4). Machines (adanya alat-alat pelengkap guna memudahkan suatu proses manasik haji yang akan berimplikasi terhadap peserta manasik haji) 5). Materials (adanya bahan-bahan atau perlengkapan terkait persiapan pelatihan manasik haji yang telah direncanakan dari awal) 6). Market (kerjasama antara kementerian Agama Kabupaten

Demak dengan IPHI Demak dan juga pada KBIH guna memperlancar manasik haji).

3. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan manajemen tidak lepas dari yang namanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor pendukung adalah 1). Adanya pembimbing yang kompeten serta tim khusus yang membimbing calon jama'ah haji dalam pelatihan 2). Tempat praktik yang begitu luas dan lengkap dengan sarana pelatihan manasik haji dalam pelaksanaannya 3). Adanya pihak pembimbing dan seluruh panitia yang mendampingi dan mengarahkan berlangsungnya bimbingan manasik haji tersebut 4). Peserta calon jama'ah haji yang mudah untuk dibimbing dan diarahkan 5). Memberikan materi secara langsung lewat praktik manasik haji dengan mengerti tempat-tempat seperti berhentinya di Arafah, bermalam di Musdzalifah, mengelilingi Ka'bah, mengenal apa itu bukit Shofa dan Marwa, Sa'i, Thawaf kemudian melempar jumrah. Sedangkan faktor penghambat adalah 1). Tidak adanya pembimbing yang kompeten terhadap bimbingan manasik haji kepada calon jama'ah haji 2). Terbatasnya tempat untuk bimbingan manasik haji 3). Terbatasnya pendampingan oleh panitia kepada calon jama'ah haji 4). Sulitnya hafalan yang terlalu panjang 5). Materi manasik haji yang diberikan kurang sistematis.

B. Saran-Saran

1. Bagi pihak pengurus dan pengelola Kementerian Agama Kabupaten Demak untuk bisa mempertahankan kegiatan yang telah menjadi rutinitas dan program kerja dari Kementerian Agama Kabupaten Demak yaitu dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji. Dan juga pihak pengurus atau pengelola untuk tetap mempertahankan pengelolaannya pada manajemen yang telah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah menjadi ketetapan dan menjadi tujuan yang akan dicapai.
2. Bagi semua staf atau pegawai Kementerian Agama Kabupaten Demak, untuk bisa lebih meningkatkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan dakwah, agar bisa mendukung pembelajaran manasik haji dengan pembekalan ilmu agama lainnya. Upaya yang dilakukan ini dapat meningkatkan pemahaman jama'ah haji yang usianya berbeda-beda agar lebih baik.
3. Bagi masyarakat yang ada disekitarnya, untuk bisa ikut mendukung dalam kegiatan-kegiatan rutin yang diadakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Demak, agar kegiatan seperti ini bisa diikuti oleh masyarakat lainnya untuk menunjang pembekalan ilmu agama didalamnya.
4. Bagi pemerintah Kota Demak, sebaiknya bisa bekerja sama dengan pihak pengelola dan pengurus Kementerian Agama Kabupaten Demak untuk mengembangkan kegiatan tersebut dengan adanya pembenahan-pembenahan secara fisik maupun

non fisik, yaitu berupa pembenahan dengan menambah alat peraga yang dibutuhkan oleh Kementerian Agama Kabupaten Demak dalam setiap persiapan pelatihan manasik haji, sebelum mengikuti bimbingan manasik haji diluar lembaga Kementerian Agama Kabupaten Demak atau yang diselenggarakan oleh lembaga lainnya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sudah wajar apabila penulis dalam menulis skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan skripsi ini merupakan hasil maksimal penulis sehingga yang penulis sajikan ini tentu terdapat banyak kekurangan oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kepada para pihak yang telah banyak membantu penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung penulis ucapkan banyak terimakasih semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.